Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 11 (2026) 746 – 758 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13309

Pengaruh *Entrepreneurial Passion*, *Entrepreneurial Self-Efficacy*, dan *Entrepreneurship Education* Terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik (FISIBPOL) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Izza Al Maghfira Basid[1], Sonja Andarini[2]
[1,2]Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
firabasid@gmail.com[1], sonja.andarini.adbis@gmail.ac.id[2]

ABSTRAK

This study aims to analyze and examine the influence of entrepreneurial passion, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurship education on entrepreneurial intention among students of the Faculty of Social, Cultural, and Political Sciences (FISIBPOL) at Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. The study is motivated by Indonesia's relatively low national entrepreneurship ratio and by inconsistent findings in prior research regarding the effectiveness of entrepreneurship education in shaping entrepreneurial intention, particularly among non-economics students who remain underexplored in the literature. This research employs a quantitative associative-explanatory approach involving 153 respondents determined through the Slovin formula and selected using purposive sampling. Primary data were collected through an online 1–5 Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics 31. The validity and reliability tests confirmed that all instrument items were valid and reliable. The classical assumption tests demonstrated that the regression model was normally distributed and free from multicollinearity and heteroscedasticity. The F-test results indicated that entrepreneurial passion, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurship education simultaneously had a significant positive effect on entrepreneurial intention (F = 55.518; Sig. = 0.000), with an Adjusted R Square of 0.518. The t-test results further showed that each variable had a significant positive effect partially, with entrepreneurship education emerging as the most dominant predictor (β = 0.486). These findings recommend strengthening practice-based entrepreneurship content in the curriculum, particularly for students from social and political science backgrounds, to foster a stronger entrepreneurial intention.

Keywords : *entrepreneurial passion, entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurship education; entrepreneurial intention, student.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh *entrepreneurial passion*, *entrepreneurial self-efficacy*, dan *entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik (FISIBPOL) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya rasio kewirausahaan nasional serta inkonsistensi temuan penelitian terdahulu mengenai efektivitas pendidikan kewirausahaan dalam membentuk niat berwirausaha, khususnya pada mahasiswa nonekonomi yang belum banyak diteliti. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif eksplanatori dengan melibatkan 153 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin dan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert 1–5 yang disebarkan secara daring, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *IBM SPSS Statistics* 31. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 11 (2026) 746 – 758 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13309

seluruh butir instrumen valid dan reliabel. Uji asumsi klasik membuktikan bahwa model regresi berdistribusi normal, bebas dari gejala multikolinearitas, dan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Hasil uji F menunjukkan bahwa *entrepreneurial passion*, *entrepreneurial self-efficacy*, dan *entrepreneurship education* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention* (F hitung = 55,518; Sig. = 0,000), dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,518. Hasil uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel juga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial, dengan entrepreneurship education sebagai variabel paling dominan (β = 0,486). Temuan ini merekomendasikan penguatan muatan praktik kewirausahaan dalam kurikulum, khususnya bagi mahasiswa rumpun ilmu sosial dan politik, guna membentuk niat berwirausaha yang lebih kokoh.

Kata kunci : *entrepreneurial passion*, *entrepreneurial self-efficacy*, *entrepreneurship education*; *entrepreneurial intention*, mahasiswa.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu bangsa di era disrupsi digital tidak lagi dapat bergantung sepenuhnya pada ketersediaan lapangan kerja di sektor formal maupun birokrasi pemerintahan, melainkan harus ditopang oleh agresivitas penciptaan lapangan kerja baru melalui sektor kewirausahaan. Perguruan tinggi, sebagai wadah pembinaan intelektual muda, memikul tanggung jawab strategis untuk mengubah orientasi lulusannya dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*), mengingat niat berwirausaha (*entrepreneurial intention*) merupakan prediktor kognitif paling awal sebelum seseorang benar-benar mengambil tindakan nyata mendirikan usaha. Urgensi ini diperkuat oleh data Badan Pusat Statistik (2025) yang mencatat Tingkat Pengangguran Terbuka nasional sebesar 4,76 persen di tengah angkatan kerja yang mencapai 153,05 juta orang, serta data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2023) yang menunjukkan rasio kewirausahaan nasional baru mencapai 3,47 persen, masih di bawah standar minimum 4 persen bagi negara maju. Kesenjangan ini mengindikasikan adanya persoalan mendasar pada fase prakondisi, yakni rendahnya niat berwirausaha yang teraktualisasi di kalangan generasi muda terdidik.

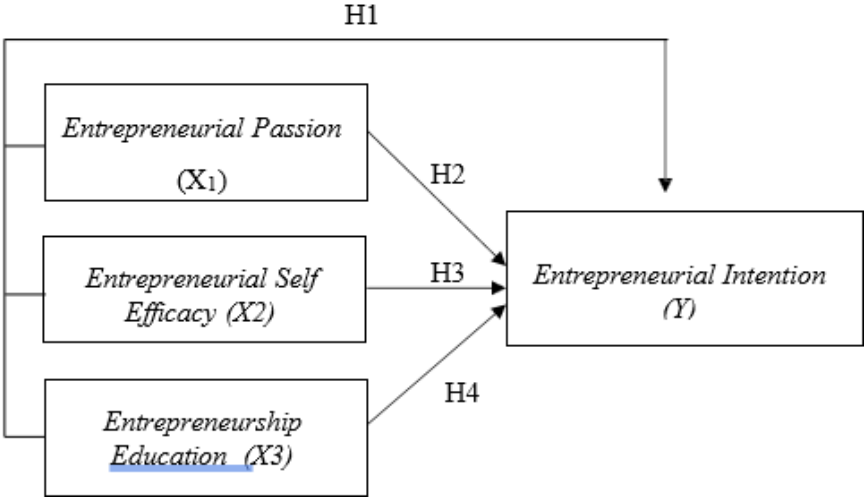
Sebagai respons atas persoalan tersebut, perguruan tinggi menerapkan *entrepreneurship education* ke dalam kurikulum guna mengubah pola pikir mahasiswa agar lebih proaktif, inovatif, dan berani mengambil risiko. Namun demikian, pengetahuan kewirausahaan yang bersifat kognitif dinilai belum cukup untuk membangkitkan niat bisnis yang tangguh apabila tidak diaktivasi oleh determinan psikologis dari dalam diri individu, yaitu entrepreneurial passion sebagai dorongan afektif dan *entrepreneurial self-efficacy* sebagai keyakinan diri atas kapasitas mengelola usaha. Kajian literatur menunjukkan hasil yang belum sepenuhnya konsisten mengenai keterkaitan ketiga faktor tersebut terhadap entrepreneurial intention. Mukhtar et al. (2021) dan Anjum et al. (2022) menemukan pengaruh positif pendidikan kewirausahaan dan entrepreneurial passion terhadap niat berwirausaha, sementara Purbawati et al. (2024) justru menemukan bahwa entrepreneurship education berpengaruh negatif terhadap

Volume 8 Nomor 11 (2026) 746 – 758 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13309

peningkatan intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Inkonsistensi ini melegitimasi kebutuhan pengujian ulang model pada konteks populasi yang berbeda.

Mayoritas penelitian terdahulu menguji model entrepreneurial intention pada populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang kurikulumnya sejak awal berorientasi pada komersialisasi, sementara mahasiswa rumpun ilmu sosial dan politik yang secara historis diproyeksikan mengisi birokrasi dan lembaga publik belum banyak menjadi objek kajian, meskipun era disrupsi menuntut mereka untuk turut menjadi pelaku industri kreatif maupun sociopreneur. Penelitian ini secara sengaja mengambil locus pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik (FISIBPOL) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, yang turut menginternalisasi nilai-nilai Bela Negara berupa kedisiplinan, ketangguhan mental, dan sikap pantang menyerah terkait karakteristik yang secara konseptual beririsan dengan prasyarat psikologis *entrepreneurial self-efficacy* dan *entrepreneurial passion*. Belum ada penelitian yang secara simultan mengintegrasikan ketiga variabel *entrepreneurial passion*, *entrepreneurial self-efficacy*, dan *entrepreneurship education* dalam satu model pada populasi ini, sehingga penelitian ini menawarkan kebaruan dari sisi variabel, populasi, maupun konteks institusional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab empat pertanyaan: (1) apakah *entrepreneurial passion*, *entrepreneurial self-efficacy*, dan *entrepreneurship education* secara simultan berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*; (2) apakah *entrepreneurial passion* secara parsial berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*; (3) apakah *entrepreneurial self-efficacy* secara parsial berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*; dan (4) apakah *entrepreneurship education* secara parsial berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa FISIBPOL UPN "Veteran" Jawa Timur. Kerangka berpikir yang menghubungkan ketiga variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini digambarkan pada Gambar 1.



Sumber: Diolah oleh peneliti (2026)

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 11 (2026) 746 – 758 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13309

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif eksplanatori, yaitu pendekatan yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel independen dan dependen melalui pengujian empiris (Ghozali, 2021). Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kebutuhan memperoleh generalisasi yang objektif dari populasi mahasiswa yang luas serta mengukur derajat kekuatan pengaruh antarvariabel secara presisi melalui model matematis (Zaid, 2024).

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik (FISIBPOL) UPN "Veteran" Jawa Timur yang berjumlah 6.484 orang, tersebar pada tujuh program studi. Ukuran sampel ditentukan menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 8 persen, menghasilkan jumlah sampel minimum 152,57 yang dibulatkan menjadi 153 responden. Teknik penarikan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (a) mahasiswa aktif FISIBPOL yang terdaftar pada Tahun Akademik 2025/2026; (b) telah menempuh atau sedang menempuh mata kuliah Kewirausahaan; (c) memiliki usaha bisnis, baik secara offline maupun online; serta (d) bersedia mengisi kuesioner secara lengkap dan jujur.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berstruktur yang disebarkan secara daring melalui *Google Form*, disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan diukur menggunakan skala Likert. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka terhadap buku teks, jurnal ilmiah nasional maupun internasional, serta data akademik kemahasiswaan sebagai dasar penentuan populasi.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas dengan korelasi Pearson Product Moment (dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5 persen sebesar 0,159), uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* (ambang minimum 0,60), serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (nilai *Tolerance* dan VIF), dan uji heteroskedastisitas (uji *Glejser*). Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier berganda dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$, dilanjutkan dengan uji F untuk menguji pengaruh simultan, uji t untuk menguji pengaruh parsial pada taraf signifikansi 0,05, serta uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics* versi 31.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
Entrepreneurial Passion (X1)	X1_1	0,159	0,725	Valid
	X1_2	0,159	0,682	Valid

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal
Volume 8 Nomor 11 (2026) 746 – 758 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13309

Variabel	Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
	X1_3	0,159	0,621	Valid
	X1_4	0,159	0,726	Valid
	X1_5	0,159	0,687	Valid
Entrepreneurial Self-Efficacy (X2)	X2_1	0,159	0,715	Valid
	X2_2	0,159	0,673	Valid
	X2_3	0,159	0,656	Valid
	X2_4	0,159	0,744	Valid
	X2_5	0,159	0,719	Valid
Entrepreneurship Education (X3)	X3_1	0,159	0,714	Valid
	X3_2	0,159	0,720	Valid
	X3_3	0,159	0,725	Valid
	X3_4	0,159	0,716	Valid
	X3_5	0,159	0,659	Valid
Entrepreneurial Intention (Y)	Y1	0,159	0,727	Valid
	Y2	0,159	0,741	Valid
	Y3	0,159	0,677	Valid
	Y4	0,159	0,705	Valid
	Y5	0,159	0,637	Valid

Pengujian validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel sebesar 0,159 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel *Entrepreneurial Passion*, *Entrepreneurial Self-Efficacy*, *Entrepreneurship Education*, dan *Entrepreneurial Intention* memiliki nilai korelasi yang memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Syarat (> 0,60)	Keterangan
1.	*Entrepreneurial Passion* (X1)	0,723	> 0,60	Reliabel
2.	*Entrepreneurial Self-Efficacy* (X2)	0,741	> 0,60	Reliabel
3.	*Entrepreneurship Education* (X3)	0,748	> 0,60	Reliabel
4.	*Entrepreneurial Intention* (Y)	0,736	> 0,60	Reliabel

Volume 8 Nomor 11 (2026) 746 – 758 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13309

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur setiap variabel yang diteliti. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria bahwa suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh variabel penelitian memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60, sehingga instrumen kuesioner yang digunakan dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		153
Normal Parameters[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.65741113
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.037
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]			
Model		*Collinearity Statistics*	
		Tolerance	*VIF*
	(Constant)		
	Entrepreneurial Passion	.987	1.013
	Entrepreneurial Self-Efficacy	.985	1.015
	Entrepreneurship Education	.999	1.001
a. Dependent Variable : *Entrepreneurial Intention*			

Volume 8 Nomor 11 (2026) 746 – 758 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13309

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel, diketahui bahwa variabel variabel *Entrepreneurial Passion* (X1) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,987 dan VIF sebesar 1,013, variabel *Entrepreneurial Self-Efficacy* (X2) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,985 dan VIF sebesar 1,015, sedangkan variabel *Entrepreneurship Education* (X3) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,999 dan VIF sebesar 1,001. Seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas (Metode *Glejser*)

Coefficients[a]					
Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*
	B	*Std. Error*	*Beta*		
(Constant)	1.553	2.077	-	.748	.456
Entrepreneurial Passion	.003	.072	.003	.037	.971
Entrepreneurial Self-Efficacy	-.043	.090	-.050	-.476	.635
Entrepreneurship Education	.148	.093	.164	1.591	.114
a. Dependent Variable: ABS_Res					

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi X1 = 0,971, X2 = 0,635, dan X3 = 0,114, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan terpenuhinya ketiga uji asumsi klasik ini, model regresi dinyatakan layak (BLUE) untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]					
Model	*Unstandardized*	*Coefficients*	*Unstandardized*	*t*	*Sig.*

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 11 (2026) 746 – 758 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13309

		B	*Std. Error*	*Coefficients Beta*		
1	(*Constant*)	3.597	1.708		-2.027	.044
	X1	.085	.061	.084	2.694	.033
	X2	.347	.075	.395	4.735	.000
	X3	.483	.085	.486	6.404	.000

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen, yaitu (X1), (X2) dan (X2) terhadap variabel dependen yaitu (Y),

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3{,}597 + 0{,}085X_1 + 0{,}347X_2 + 0{,}483X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 3,597 menunjukkan bahwa apabila variabel *Entrepreneurial Passion* (X1), *Entrepreneurial Self-Efficacy* (X2), dan *Entrepreneurship Education* (X3) berada pada kondisi nol, maka nilai *Entrepreneurial Intention* (Y) sebesar 3,597. Artinya, tanpa adanya pengaruh dari ketiga variabel independen tersebut, *Entrepreneurial Intention* tetap memiliki nilai dasar sebesar 3,597.
2. Koefisien regresi variabel *Entrepreneurial Passion* (X1) sebesar 0,085 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel *Entrepreneurial Passion*, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, akan meningkatkan *Entrepreneurial Intention* (Y) sebesar 0,085. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *Entrepreneurial Passion*, maka kecenderungan *Entrepreneurial Intention* juga akan semakin meningkat.
3. Koefisien regresi variabel *Entrepreneurial Self-Efficacy* (X2) sebesar 0,347 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel tersebut, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, akan meningkatkan *Entrepreneurial Intention* (Y) sebesar 0,347. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *Entrepreneurial Self-Efficacy*, maka *Entrepreneurial Intention* juga cenderung meningkat.
4. Koefisien regresi *Entrepreneurship Education* (X3) sebesar 0,483 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, akan meningkatkan *Entrepreneurial Intention* (Y) sebesar 0,483. Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin baik *Entrepreneurship Education*, semakin tinggi *Entrepreneurial Intention*.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]					
Model	*Sum of*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 11 (2026) 746 – 758 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13309

		Squares				
1	Regression	6076.420	3	2025.473	55.518	.000[b]
	Residual	5436.036	149	36.483		
	Total	11512.456	152			
a.	Dependent Variable : Y					
b.	Predictors: (Constant), X3, X2, X1					

Nilai F hitung sebesar 55,518 lebih besar daripada F tabel sebesar 2,66 dengan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga H1 diterima. *Entrepreneurial passion*, *entrepreneurial self-efficacy*, dan *entrepreneurship education* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menguji hubungan antarvariabel dalam penelitian ini.

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]						
Model		*Unstandardized B*	*Coefficients Std. Error*	*Unstandardized Coefficients Beta*	*t*	*Sig.*
1	(Constant)	3.597	1.708		-2.027	.044
	X1	.085	.061	.084	2.694	.033
	X2	.347	.075	.395	4.735	.000
	X3	.483	.085	.486	6.404	.000

Uji parsial dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Selain itu, kriteria pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.), di mana variabel dikatakan berpengaruh apabila nilai Sig. < 0,05. Sebaliknya, apabila nilai Sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak dan variabel tersebut dinyatakan tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji t untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. *Entrepreneurial Passion* (X1)
   Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Passion* memperoleh nilai t hitung sebesar 2,694, yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,976, dengan nilai signifikansi 0,033 (< 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Passion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa FISIBPOL UPN "Veteran" Jawa Timur.
2. *Entrepreneurial Self-Efficacy* (X2)

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 11 (2026) 746 – 758 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13309

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Self-Efficacy* memperoleh nilai t hitung sebesar 4,735, yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,976, dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa FISIBPOL UPN "Veteran" Jawa Timur.

3. *Entrepreneurship Education* (X3)
   Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurship Education* memperoleh nilai t hitung sebesar 6,404, yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,976, dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa FISIBPOL UPN "Veteran" Jawa Timur.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Squre*	*Std. Error of the Estimate*
1	.727[a]	.528	.518	6.04015

a. Predictors (Constant), *Entrepreneurial Passion, Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurship Education*
b. Dependent Variable: *Entrepreneurial Intention*

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen pada model regresi. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel *Model Summary*, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,518. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Passion*, *Entrepreneurial Self-Efficacy*, dan *Entrepreneurship Education* mampu menjelaskan 51,8% variasi *Entrepreneurial Intention*, sedangkan 48,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial passion*, *entrepreneurial self-efficacy*, dan *entrepreneurship education* secara simultan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa FISIBPOL UPN "Veteran" Jawa Timur (F hitung = 55,518 > F tabel 2,66; Sig. = 0,000), dengan kemampuan menjelaskan variasi *entrepreneurial intention* sebesar 51,8 persen (*Adjusted R Square* = 0,518). Secara parsial, *entrepreneurial passion* (t = 2,694; Sig. = 0,033), *entrepreneurial self-efficacy* (t = 4,735; Sig. = 0,000), dan *entrepreneurship education* (t = 6,404; Sig. =

Volume 8 Nomor 11 (2026) 746 – 758 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13309

0,000) masing-masing terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, dengan *entrepreneurship education* sebagai variabel yang memberikan kontribusi paling dominan.

Temuan ini mengandung implikasi bahwa niat berwirausaha pada mahasiswa nonekonomi dapat dibentuk secara efektif melalui penguatan tiga determinan sekaligus: sisi afektif (*passion*), sisi kognitif-keyakinan (*self-efficacy*), dan sisi edukatif (*entrepreneurship education*). Bagi institusi, disarankan untuk memperkaya muatan praktik pada mata kuliah kewirausahaan, misalnya melalui pendampingan penyusunan rencana bisnis, inkubasi usaha, dan kolaborasi dengan pelaku industri kreatif. Bagi mahasiswa, disarankan untuk terus mengasah *entrepreneurial passion* dan *entrepreneurial self-efficacy* melalui keterlibatan aktif dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), kompetisi bisnis, maupun praktik usaha kecil-kecilan. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat model penelitian ini baru menjelaskan 51,8 persen variasi *entrepreneurial intention*, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan secara teoretis, seperti dukungan keluarga, norma subjektif, atau *entrepreneurial mindset*, baik sebagai variabel independen tambahan maupun sebagai variabel moderasi atau mediasi, serta memperluas objek penelitian ke fakultas atau perguruan tinggi lain di luar rumpun ilmu sosial dan politik agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Andrade, F. L. de, & Carvalho, L. M. C. (2023). Entrepreneurial intention of university students under the perspective of the theory of planned behaviour: Integrative literature review. Administrative Sciences, 13(11), 242. https://doi.org/10.3390/admsci13110242

Anjum, T., Farrukh, M., Heidler, P., & Díaz Tautiva, J. A. (2022). Entrepreneurial intention: Creativity, entrepreneurship, and university support. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 8(1), Article 1. https://doi.org/10.3390/joitmc8010001

Badan Pusat Statistik. (2025). Keadaan angkatan kerja Indonesia Februari 2025. BPS RI.

Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action: A social cognitive theory. Prentice-Hall.

Caliendo, M., Kritikos, A. S., Rodríguez, D., & Stier, C. (2023). Self-efficacy and entrepreneurial performance of start-ups. Small Business Economics, 61(3), 1027–1051. https://doi.org/10.1007/s11187-022-00728-0

Cardon, M. S., Wincent, J., Singh, J., & Drnovsek, M. (2009). The nature and experience of entrepreneurial passion. Academy of Management Review, 34(3), 511–532. https://doi.org/10.5465/amr.2009.40633190

Volume 8 Nomor 11 (2026) 746 – 758 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13309

Chen, C. C., Greene, P. G., & Crick, A. (1998). Does self-efficacy distinguish entrepreneurs from managers? Journal of Business Venturing, 13(4), 295–316. https://doi.org/10.1016/S0883-9026(97)00029-3

Ekawarna, Denmar, D., & Bakar, M. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Jambi angkatan 2019. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3(1), 208–221. https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.896

Faradillah, B., & Utami, C. W. (2023). Pengaruh entrepreneurial passion, entrepreneurial education, dan entrepreneurial mindset terhadap entrepreneurial intention pada mahasiswa IBM Universitas Ciputra Surabaya. PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, 8(5), 435–446. https://doi.org/10.37715/performa.v8i5.3762

Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). Perkembangan data usaha mikro, kecil, menengah, dan usaha besar. Kemenkop UKM.

Lestari, P. P., Farida, E., & Kholidah, N. R. J. (2025). Entrepreneurial intention mahasiswa: Entrepreneurship education, entrepreneurial motivation dan self-efficacy. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 9(1), 438–448.

Livandy, S., & Nuringsih, K. (2022). Peran passion wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dalam menumbuhkan intensi kewirausahaan. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 4(2), 456–465.

Mukhtar, M., Anwar, K., & Zaman, K. (2021). Entrepreneurship education and entrepreneurial intention: A mediation analysis through entrepreneurial mindset. Journal of Entrepreneurship Education, 24(3), 1–15.

Purbawati, C., Diana, N., & Afifuddin. (2024). Pengaruh entrepreneurship education dan entrepreneurial self-efficacy terhadap entrepreneurial intention dengan dimoderasi oleh gender (Studi kasus mahasiswa FEB Unisma angkatan 2020). e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 13(1), 114–128.

Rohmatikasari, F. (2025). Peran pendidikan kewirausahaan dalam membentuk intensi wirausaha mahasiswa. Jurnal Pendidikan Vokasi dan Teknologi, 12(1), 33–45.

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-3). Alfabeta.

Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The impact of entrepreneurship education and students' internal factors on entrepreneurial intention. Cogent Business & Management, 7(1), 1–16. https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1823579

Volume 8 Nomor 11 (2026) 746 – 758 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13309

Zaid, M. (2024). Metodologi penelitian kuantitatif dalam ilmu sosial: Pendekatan positivisme dan pengukuran empiris. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 13(1), 78–90.